

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan Hasil**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan maka hasil dari penelitian ini adalah:

1. Dari keseluruhan data dan analisis yang dilakukan, diketahui bahwa kondisi ekonomi keluarga anak sebagai penjaja makanan keliling ini tergolong rendah. Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya pendidikan yang ditempuh oleh orang tua dari anak tersebut. Selain itu keluarga dari anak sebagai penjaja makanan keliling ini memiliki pekerjaan yang tidak tetap, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya. Orang tua anak mayoritas bekerja sebagai buruh tani, dan ada juga sebagai petani perkebunan, petugas kebersihan, penjahit, dan ibu rumah tangga. Adapun pendapatan yang diperoleh orang tua sedikit dan tidak tetap perbulannya. Penghasilan keluarga yang didapat tidak seimbang dengan jumlah tanggungan yang ada dalam sebuah keluarga, sehingga keluarga kewalahan dalam pemenuhan ekonomi.
2. Pengetahuan orang tua tentang anak merupakan seberapa besar orang tua mengetahui dan memahami anak baik saat anak berada di lingkungan keluarga maupun di masyarakat. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian bahwa orang tua mengetahui anak ikut serta bekerja sebagai penjaja makanan keliling bahkan juga terdapat orang tua yang menyuruh dan ikut serta dengan cara menjadi induk semang anak sendiri. Adapun

pengetahuan orang tua terhadap Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dalam Pasal 66 ayat 3 yang berbunyi setiap orang dilarang menempatkan, membiarkan, menyuruh melakukan, atau turut serta melakukan eksploitasi terhadap anak, dapat dikatakan bahwa orang tua belum mengetahui. Padahal Undang-Undang tersebut harus diketahui dan dipahami oleh anggota masyarakat terutama keluarga. Rendahnya pengetahuan orang tua tentang peraturan yang telah ditetapkan negara menyebabkan orang tua membiarkan saja dan tidak melarang anak-anak untuk ikut serta dalam kegiatan ekonomi.

3. Performa keluarga anak sebagai penjaja makanan keliling merupakan upaya yang dilakukan keluarga untuk mengatasi faktor penghambat dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Adapun bentuk-bentuk upaya yang dilakukan keluarga anak sebagai penjaja makanan keliling dalam memenuhi kebutuhan keluarga terbagi atas dua, yakni (1) pelibatan anak untuk ikut dalam kegiatan ekonomi keluarga. Selain orang tua baik Bapak atau Ibu bekerja, anak mereka baik yang masih sekolah maupun yang telah putus sekolah juga ikut bekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. (2) Melakukan pengaturan keuangan keluarga, baik itu kebutuhan makanan, pakaian, dan tempat tinggal yang berguna untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran. (3) melakukan pinjaman (4) menerima bantuan dari pemerintah.

## **1.2 Kesimpulan Analisis Relevansi Teoritis**

Tindakan sosial menurut Weber, apabila tindakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain dan berorientasi kepada perilaku orang lain. Tindakan sosial dibedakan menjadi empat tipe yakni: tindakan rasional instrumental, tindakan berorientasi nilai, tindakan afektif, dan tindakan tradisional. Namun, dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa tindakan yang dilakukan keluarga anak dalam pemenuhan kebutuhan lebih dititikberatkan kepada tindakan rasional instrumental dan tindakan berorientasi nilai.

Tindakan rasional instrumental dalam hal ini merupakan tindakan yang dilakukan oleh keluarga tidak hanya sekedar menilai cara yang baik tetapi juga menentukan nilai dari tujuan tersebut. Dengan begitu keluarga memperhitungkan cara dan tujuan dengan sedemikian rupa untuk dapat mencapai sesuatu. Dalam penelitian ini, adapun cara dan upaya yang dilakukan oleh keluarga yaitu pelibatan anak untuk ikut memenuhi kebutuhan ekonomi, pengaturan keuangan, melakukan pinjaman, dan bantuan dari pemerintah. Keempat upaya yang dilakukan keluarga anak penjaja makanan keliling tersebut memiliki tujuan dan nilai yaitu untuk dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, meringankan beban keluarga, serta diharapkan keluarga dapat terlepas dari kemiskinan.

Sedangkan tindakan berorientasi nilai dalam penelitian ini, yang mana dari cara-cara yang telah dilakukan terdapat tujuan yang lain. Dengan melakukan upaya tersebut maka terdapat sikap hemat sehingga

mampu menahan diri untuk memanfaatkan pendapatan. Selain itu, secara tidak langsung keluarga telah menanamkan kemandirian kepada anak dengan melibatkan anak sebagai penjaja makanan keliling dalam pemenuhan kebutuhan.

### 1.3 Saran

1. Dari hasil temuan dalam penelitian ini, maka penulis melihat bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pendidikan yang rendah. Kurangnya perhatian dan ketegasan orang tua terhadap pendidikan bagi anak-anaknya menyebabkan kurangnya motivasi dan semangat anak terhadap dunia pendidikan. Seharusnya orang tua lebih memperhatikan pendidikan anak, karena perhatian orang tua sangatlah penting bagi pendidikan anak. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan teori ini lebih lanjut sehingga masalah anak-anak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi keluarga dapat dikurangi.
2. Saran untuk pemerintah agar lebih mensosialisasikan mengenai Undang-Undang yang telah ditetapkan pada peraturan negara baik itu di media elektronik maupun dengan tatap muka langsung dengan masyarakat. Hal ini bertujuan agar penyalahgunaan hak bagi anak tidak terjadi berkepanjangan.